



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PADANG**

RKT 2025

RENCANA KERJA TAHUNAN 2025

DESEMBER 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

RKT BTP Kelas II Padang Tahun 2025 merupakan penetapan terhadap rencana pencapaian sasaran dari program kerja yang dicanangkan pada tahun anggaran tersebut. Penyusunan dokumen RKT mencakup Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan rencana kegiatan Pelayanan Transportasi Perkeretaapian, Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian, Infrastruktur Konektivitas Perkeretaapian, Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian, Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian, dan Layanan Hubungan Masyarakat.

Semoga Dokumen RKT Tahun 2025 dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Padang, Desember 2024

**Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas II Padang**



HENDRIALDI, A.TD.,M.T.

NIP. 197007291994031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	3
1.4 Struktur Organisasi.....	4
1.5 Sumber Daya Manusia	6
BAB II RENCANA STRATEGIS	9
2.1 Tujuan.....	9
2.2 Sasaran	9
2.3 Indikator Kinerja	10
2.4 Program dan Kegiatan	14
BAB III RENCANA KINERJA TAHUNAN	16
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja).....	16
3.2 Target Indikator Kinerja	21
3.3 Rencana Anggaran.....	31
BAB IV PENUTUP.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	7
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	10
Tabel 2.2 Target Kinerja Tahun 2025 - 2029	12
Tabel 2.3 Kerangka Pendanaan Tahun 2025 – 2029	15
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021	17
Tabel 3.2 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.....	18
Tabel 3.3 Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	21
Tabel 3.4 Nilai Track Quality Index Triwulan IV tahun 2024	23
Tabel 3.5 Simpulan Level Manajemen Risiko	28
Tabel 3.6 Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.....	29
Tabel 3.7 Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2025	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	4
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	7
Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perkeretaapian akan berdampak signifikan terhadap kondisi perekonomian nasional, maka kebijakan pengembangan transportasi ke depan akan sangat berpengaruh terhadap prospek perekonomian nasional. Arah kebijakan nasional terkait perkeretaapian dalam kurun waktu 2025 – 2029 adalah membangun konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan dan membangun transportasi massal perkotaan dengan melakukan rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang berkelanjutan, guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau. Hal ini mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan jasa perkeretaapian merupakan bagian integral dari sendi kehidupan masyarakat, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterkaitan ini dapat dijelaskan secara rinci bahwa usaha jasa perhubungan sebagai bagian integral dari kegiatan perekonomian bangsa, mengemban fungsi aksesibilitas ke seluruh wilayah tanah air sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalamantisipasi kondisi tersebut, sistem transportasi perkeretaapian ditata dan terus disempurnakan dengan didukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga terwujud baik keandalan sarana dan prasarana untuk pelayanan maupun keterpaduan antar dan intramoda transportasi, serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi, tingkat kemajuan teknologi, kebijaksanaan tata ruang, pelestarian lingkungan hidup dan kebijaksanaan energi nasional agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pembangunan, tuntunan masyarakat serta kebutuhan usaha atau industri dengan memperhatikan keandalan maupun kelaikan sarana transportasi.

Menyadari akan peranan transportasi perkeretaapian yang sedemikian kompleks, maka dari itu diperlukan adanya kesamaan Visi, Misi, dan Persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan, baik arah maupun pengembangan ke depan nantinya. Oleh karena itu dibentuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan tugas dan fungsi

yang di atur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014, ditetapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan **penetapan dan pengukuran**, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan peraturan tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai unit kerja Eselon III mandiri juga berkewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), **Rencana Kinerja Tahunan**, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Rencana Kinerja Tahunan ini selanjutnya ditetapkan sebagai landasan awal perencanaan kinerja dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2025.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian kinerja terhadap rencana kegiatan dengan rencana kebutuhan anggaran pada setiap kegiatannya dengan berdasarkan kepada Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029.

Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun 2025 dengan mempertimbangkan Renstra sebagai landasan utama. Selain itu, dokumen ini merupakan wujud nyata komitmen Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mewujudkan pemerintahan yang

efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil dengan perencanaan yang berkualitas.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dengan berlakunya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian menggantikan PM 63 Tahun 2014. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapatkan tambahan tugas. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Peta jabatan serta uraian jenis kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 84 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

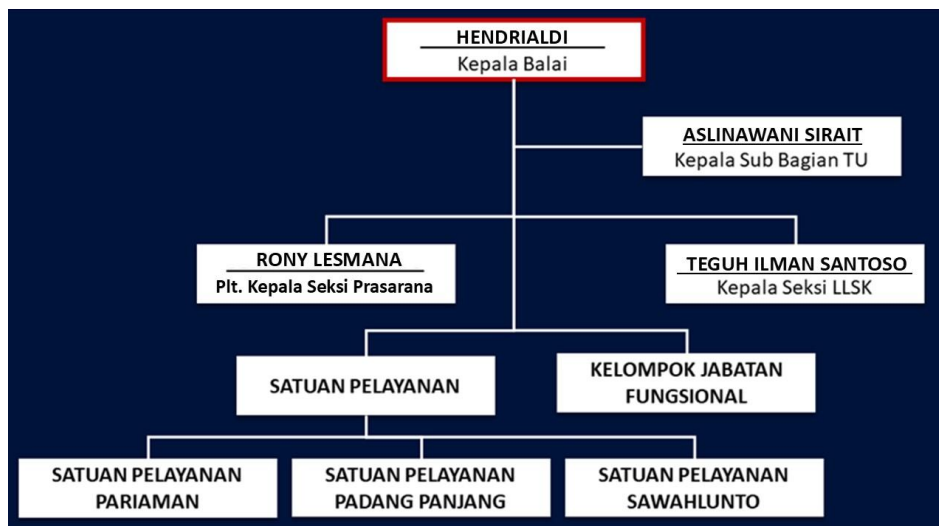
- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan; sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang memiliki susunan struktur organisasi yang terdiri dari unit fungsi seksi teknis dan subbagian tata usaha sebagai sekretariat :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana;
3. Seksi Lalu – lintas, Sarana dan Keselamatan;
4. Satuan Pelayanan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

1.4.1 Subbagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di bidang kesekretariatan meliputi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum;
- f. Menyusun bahan pengelolaan urusan kehumasan dan publikasi;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan jalur dan bangunan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan fasilitas operasi kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis prasarana kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana (IMO) dan penggunaan (TAC);
- e. Menyusun bahan pengelolaan database barang milik negara;
- f. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh pimpinan.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan jaringan, lalu lintas, dan angkutan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan keselamatan perjalanan dan kelaikan sarana kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis penanganan kecelakaan kereta api;
- d. Menyusun bahan pengelolaan data dan pengusaha perkeretaapian;
- e. Menyusun bahan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- f. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan lalu lintas, sarana dan keselamatan perkeretaapian;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

1.4.4 Satuan Pelayanan

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi :

- a. Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian;

- b. Melakukan sebagian tugas pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- c. Melakukan sebagian tugas pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.5 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

1.5.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Total Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada awal tahun 2024 berjumlah 83 (delapan puluh tiga) orang pegawai yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) orang dengan status PNS, 8 (delapan) orang PPPK dan 22 (dua puluh dua) orang pegawai dengan status tenaga alih daya. Pada pertengahan Desember 2024 terdapat penambahan pegawai sebanyak 16 orang CPNS. Sehingga total pegawai tahun 2024 menjadi 93 (sembilan puluh tiga) orang yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) orang dengan status PNS, 8 (delapan) orang PPPK, 16 (enam belas) orang pegawai dengan status CPNS dan 22 (dua puluh dua) orang pegawai dengan status tenaga alih daya.

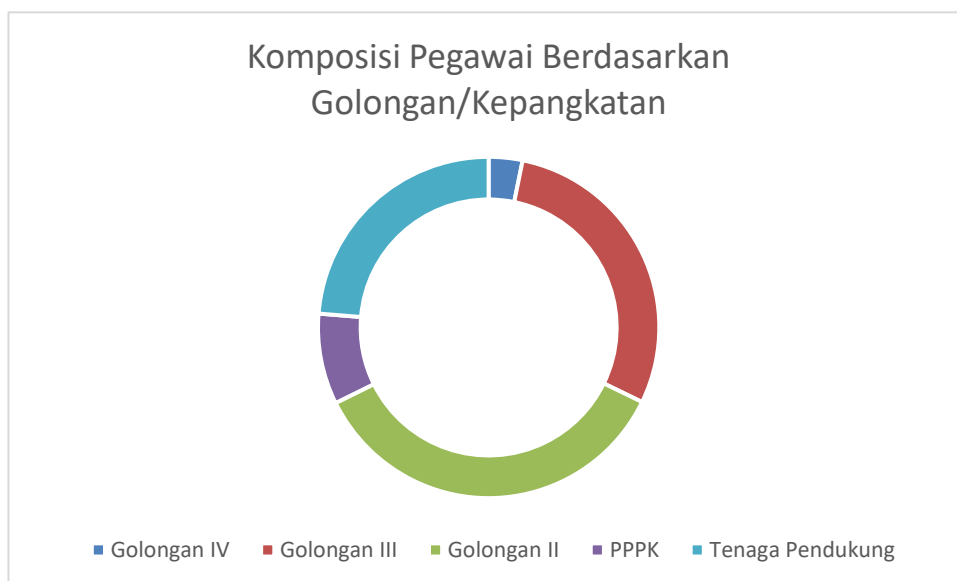
Dengan dilakukannya perubahan dan penyesuaian kebutuhan pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pada triwulan III terdapat pemindahan pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang ke Direktorat Keselamatan sebanyak 1 orang pegawai atas nama Ali Badriansyah, dan Balai Pengujian Perkeretaapian sebanyak 2 orang pegawai atas nama Sandy Sabilillah dan Leonardo Alif Ibrahim.

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang 2024 pada tabel dan gambar dibawah :

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Golongan IV	3	3,2%
2	Golongan III	27	29%
3	Golongan II	33	35,5%
4	PPPK	8	8,6%
6	Tenaga Pendukung	22	23,7%
	Jumlah	93	100%

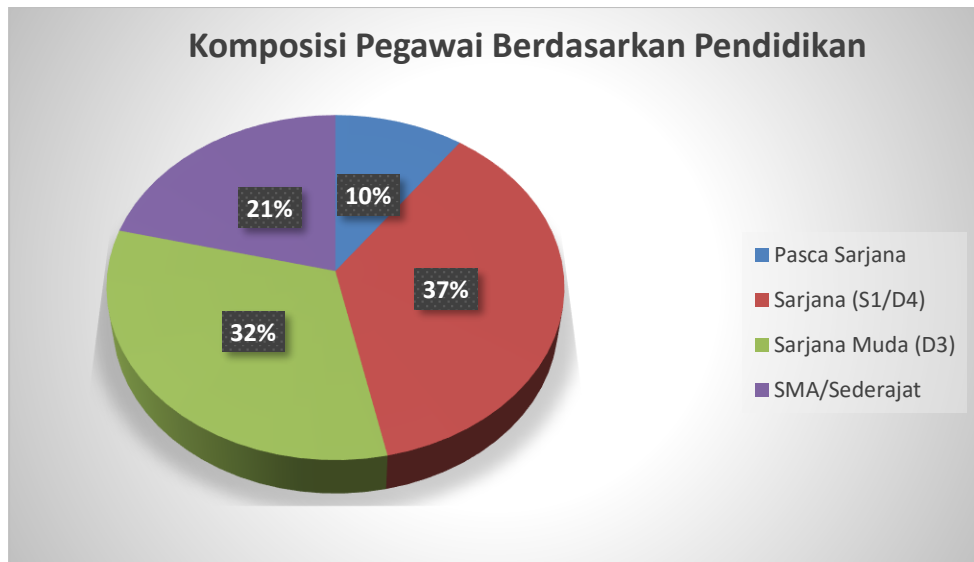
Sumber : BTP Kelas II Padang



Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

1.5.2 Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan

Selain komposisi berdasarkan golongan/kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Terselenggaranya pembinaan, pengendalian, dan pengawasan perkeretaapian secara akuntabel dan transparan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

2.2 Sasaran

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Mengacu kepada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2025-2029 maka sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Meningkatnya kapasitas prasarana dalam mendukung pelayanan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

2.3 Indikator Kinerja

Dengan dilaksanakannya penyesuaian manual indikator serta penambahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Terdapat perubahan pada sasaran kelima yang semula berbunyi "Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian" disederhanakan menjadi "Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan BTP," untuk memberikan kejelasan dan fokus terhadap perbaikan tata kelola internal. Indikator tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut menjadi acuan bagi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan serta organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2025 :

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan operasional perjalanan kereta api pada Perlintasan Sebidang	%
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
5.		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai

Target Kinerja tahun 2025 – 2029 BTP Kelas II Padang ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dengan dilakukannya reviu Indikator Kinerja Kegiatan, maka dilakukan penyesuaian terhadap target pada Rencana Strategis. Sehingga Target Kinerja Tahun 2025 – 2029 berdasarkan Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2025 – 2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Target Kinerja Tahun 2025 - 2029

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	SK1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	IKK1. Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
2	SK2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	84.42	85	86	87	88
3	SK3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	IKK3. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	19	38	58	79	100
		IKK4. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
		IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan operasional perjalanan kereta api pada Perlintasan Sebidang	%	10	11	12	13	15

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
4	SK4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	IKK6. Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
5	SK5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	IKK7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai	82.5	82.5	82.5	82.5	82.5
		IKK8. Tingkat Penerapan Managemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	15	15	15	15	15
		IKK9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	81	81	81	81	81
		IKK10. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	61	62	65	70	75

Sumber : Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2025 – 2029

2.4 Program dan Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai Unit Kerja Mandiri setara Eselon III merupakan perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Wilayah Sumatera Bagian Barat. Tugas utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang yaitu melaksanakan pembangunan dan peningkatan infrastruktur perkeretaapian. Program utama yang dilaksanakan yaitu “Program Infrastruktur Konektivitas” ditunjang dengan “Program Dukungan Manajemen”. Kegiatan yang dilaksanakan pada kedua program tersebut yaitu :

- 1) Program Infrastruktur Konektivitas
 - a) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
 - b) Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
 - c) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian;
 - d) Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
- 2) Program Dukungan Manajemen
 - a) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian;
 - b) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian;
 - c) Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian;
 - d) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian;
 - e) Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian.

Untuk melaksanakan program tersebut, perlu dukungan dari berbagai sumber daya seperti anggaran agar kegiatan terlaksana dengan tepat. Indikasi kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan program Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas II Padang tahun 2025-2029 berdasarkan Rencana Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kerangka Pendanaan Tahun 2025 – 2029

Tahun	Program	Indikasi Pendanaan (Rp)	Keterangan
2025	Program Infrastruktur Konektivitas	39.982.594.000	
	Program Dukungan Manajemen	23.861.113.000	
2026	Program Infrastruktur Konektivitas	266.143.000.000	
	Program Dukungan Manajemen	25.743.972.000	
2027	Program Infrastruktur Konektivitas	167.250.000.000	
	Program Dukungan Manajemen	26.250.593.000	
2028	Program Infrastruktur Konektivitas	118.550.000.000	
	Program Dukungan Manajemen	27.963.830.000	
2029	Program Infrastruktur Konektivitas	488.300.000.000	
	Program Dukungan Manajemen	30.347.920.000	

Sumber : Rencana Strategis BTP Sumbagbar Tahun 2025 – 2029

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUNAN

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektivitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2025 :

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021

1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.2 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
IKK1. Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	Jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA sampai dengan tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasipnal (RIPNAS) 2030. $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$
IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Padang dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan. $\text{Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur di Wilayah BTP Padang dengan hasil TQI kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
IKK3. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Padang periode 2025 – 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50% $\begin{array}{lcl} \text{Pemenuhan target} & & \text{Pemenuhan target} \\ \text{angkutan KA di} & = & \text{angkutan KA} \\ \text{wilayah Balai} & & \text{penumpang di} \\ \text{Teknik} & & \text{wilayah BTP Padang} \\ \text{Perkeretaapian} & & + \text{Pemenuhan} \\ \text{Kelas II Padang} & & \text{target angkutan} \\ & & \text{KA barang di} \\ & & \text{wilayah BTP} \\ & & \text{Padang} \end{array}$ Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2025 – 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis. $\begin{array}{lcl} \text{Pemenuhan} & & \text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan} \\ \text{Target} & & \text{Penumpang Kereta Api di wilayah BTP} \\ \text{Angkutan} & & \text{Padang dari tahun 2025 s.d tahun} \\ \text{Penumpang} & = & \text{berjalan} \\ \text{di wilayah} & & \text{Target Angkutan Angkutan} \\ \text{BTP Kelas II} & & \text{Penumpang Kereta Api di wilayah BTP} \\ \text{Padang} & & \text{Padang Periode 2025 – 2029 sesuai} \\ & & \text{Dokumen Renstra} \end{array} \times 100\%$ Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2025 – 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis $\begin{array}{lcl} \text{Pemenuhan} & & \text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan} \\ \text{Target} & & \text{barang Kereta Api di wilayah BTP} \\ \text{Angkutan} & & \text{Padang dari tahun 2025 s.d tahun} \\ \text{Barang di} & = & \text{berjalan} \\ \text{wilayah BTP} & & \text{Target Angkutan Angkutan} \\ \text{Kelas II} & & \text{Penumpang Kereta Api di wilayah BTP} \\ \text{Padang} & & \text{Padang Periode 2025 – 2029 sesuai} \\ & & \text{Dokumen Renstra} \end{array} \times 100\%$
IKK4. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	Jumlah realiasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan $\begin{array}{lcl} \text{Persentase} & & \text{Jumlah realisasi perjalanan KA perintis} \\ \text{Realisasi} & & \text{pada tahun berjalan} \\ \text{Perjalanan} & = & \text{Jumlah Target/Progran perjalanan KA} \\ \text{KA Perintis di} & & \text{perintis pada tahun berjalan} \\ \text{Wilayah Balai} & & \\ \text{Teknik} & & \\ \text{Perkeretaapi} & & \\ \text{an Kelas II} & & \\ \text{Padang} & & \end{array} \times 100\%$
IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
IKK6. Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar) di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
IKK7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.
IKK8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
IKK9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
IKK10. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh berdasarkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Target Indikator Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2025 disusun berdasarkan capaian tahun 2024, rencana kegiatan tahun 2025, dan proyeksi pencapaian target yang akan dilaksanakan. Berikut target rencana kinerja tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

3.2.1. SK 1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

IKK1. Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Rasio Konektivitas diperoleh dari perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan telah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030.

Berdasarkan RIPNAS 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang terdapat PKN yang telah terhubung yaitu Perkotaan Padang - Lubuk Alung. Sementara itu PKW yang sudah terhubung yaitu Pariaman, sedangkan yang belum terhubung yaitu Solok, Bukittinggi, Payakumbuh, dan Sawahlunto. Pelabuhan dan bandara yang sudah terhubung yaitu pelabuhan Teluk Bayur dan Bandara Internasional Minangkabau. Berikut tabel konektivitas prasarana perkeretaapain wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.3 Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS									
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
2	BTP Sumbagbar	1	0	1	4	1	0	1	0
	Provinsi Sumatera Barat	Perkotaan Padang - Lubuk Agung -		Pariaman	Solok	Teluk Bayur (Sumatera Barat)		Minangkabau	
					Bukit Tinggi				
					Payakumbuh				
					Sawahlunto				
	Provinsi Bengkulu								

Sumber: Bagian Perencanaan, Setditjen KA

Pada tahun 2025 belum terdapat rencana peningkatan konektivitas antar wilayah di Sumatera Barat. Sehingga wilayah yang terhubung masih 4 kawasan dari 8 kawasan. Target pada indikator Rasio Konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2025 sebesar 0,5 rasio.

3.2.2. SK2, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan standar Track Quality Index (TQI) Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dihitung berdasarkan hasil pengukuran kondisi jalan rel menggunakan kereta ukur. Jalur dengan hasil pengukuran $TQI < 20$ dikategorikan sebagai Kategori I, dan jalur dengan $20 \leq TQI < 35$ dikategorikan sebagai Kategori II. Kedua kategori ini mencerminkan jalur yang memenuhi standar kualitas dan keselamatan operasional untuk kecepatan lebih dari 80 km/jam.

Pada tahun berjalan, total panjang jalur kereta api yang telah dilakukan pengukuran adalah sebesar **106,916 km**, dari total panjang jaringan sebesar **107,044 km**, atau mencapai **99,9%** dari keseluruhan jaringan kereta api di wilayah kerja BTP Kelas II Padang. Dari total panjang yang telah terukur tersebut, sepanjang **14,025 km (13,1%)** termasuk dalam Kategori I dan **76,702 km (71,7%)** termasuk dalam Kategori II. Dengan demikian, total panjang jalur yang memenuhi kriteria Kategori I dan II mencapai **90,727 km**, atau setara dengan **84,8%** dari total panjang jalur KA yang terukur.

Berdasarkan data tersebut dan rencana kerja tahun 2025, ditetapkan bahwa **target persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP Kelas II Padang adalah sebesar 84,42%.**

Berikut hasil pengukuran TQI Triwulan IV tahun 2024 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.4 Nilai Track Quality Index Triwulan IV tahun 2024

No.	Lintas	Koridor	Petak Jalan	Sp.	Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI Ekivalen
									Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 (35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)	
1	BKP-IDA	BKP-IDA	BKP-KAJ	t	0.000	4.434	4.434	4.500	0.100	3.498	0.900	0.002	30.74
2	BKP-IDA	BKP-IDA	KAJ-IMA	t	4.434	8.438	4.004	4.038	0.200	3.000	0.838	-	30.00
3	BKP-IDA	BKP-IDA	IMA-IDA	t	8.438	14.574	6.136	6.153	-	5.400	0.738	0.015	29.70
4	TBY-SWL	BKP-PD	BKP-PD	t	1.933	7.093	5.160	5.074	2.600	2.200	0.267	0.007	20.98
5	TBY-SWL	PD-LA	PD-TAB	t	7.093	16.340	9.247	9.307	2.300	6.421	0.200	0.386	22.96
6	TBY-SWL	PD-LA	TAB-DUK	t	16.340	26.032	9.692	9.717	0.300	7.785	1.632	-	28.80
7	TBY-SWL	PD-LA	DUK-PRU	t	26.032	31.821	5.789	5.732	0.700	4.500	0.532	-	27.35
8	TBY-SWL	PD-LA	PRU-LA	t	31.821	39.699	7.878	7.700	0.900	5.000	1.800	-	28.84
9	LA-NRS	LA-PMN	LA-PMN	t	39.699	60.520	20.821	20.854	1.400	14.789	4.500	0.165	30.05
10	LA-NRS	PMN-NRS	PMN-NRS	t	60.520	67.543	7.023	6.943	0.300	4.700	1.943	-	30.62
11	DUK-BIM	DUK-BIM	BIM-DUK	t	0.000	3.947	3.947	3.947	2.100	1.800	-	0.047	21.46
12	TBY-SWL	LA-KTN	LA-KTN	t	39.699	60.038	20.339	20.401	1.100	17.200	1.800	0.301	27.88
13	TBY-SWL	PD-PLA	PD-PLA	t	0.000	2.574	2.574	2.550	2.025	0.409	-	0.116	17.73
Jumlah							107.044	106.916	14.025	76.702	15.150	1.039	27.68
Prosentase							100.0%	99.9%	13.1%	71.7%	14.2%	1.0%	

Sumber: PT KAI (Persero) Divre 2 Sumbar

3.2.3. SK3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

IKK3. Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Penyelenggaraan perkeretaapian pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Angkutan penumpang yang beroperasi saat ini terdiri dari KA Perintis Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM, KA Minangkabau Ekspres dengan lintas pelayanan Pulau Aie – BIM, dan KA Pariaman Ekspres dengan lintas pelayanan Pauh Lima – Padang – Naras. Sementara angkutan barang hingga saat ini hanya melakukan angkutan semen dan klinker dengan lintas pelayanan Indarung – Bukit Putus.

Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang hingga tahun berjalan 2025 dengan target kumulatif angkutan penumpang dalam dokumen Renstra 2025–2029. Begitu pula, pemenuhan target angkutan barang dihitung dari perbandingan antara jumlah akumulatif

realisasi angkutan barang kereta api hingga tahun berjalan 2025 dengan target kumulatif angkutan barang berdasarkan Renstra 2025–2029.

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai formula yang telah ditetapkan, pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah BTP Kelas II Padang pada tahun 2025 **ditetapkan sebesar 19%**.

IKK4. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2025 mendapat perintah dari Menteri Perhubungan untuk menyelenggarakan pelayanan subsidi perintis KA Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM. KA Lembah Anai beroperasi sebanyak 6 perjalanan perhari sesuai dengan Grafik Perjalanan KA (GAPEKA) tahun 2023. Target perjalanan KA Lembah Anai selama tahun 2025 sebanyak 2.190 perjalanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.750.000.000,-. Sehingga **ditargetkan persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebesar 100%**.

IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan operasional perjalanan kereta api pada Perlintasan Sebidang.

Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2024, yang penurunannya ditargetkan secara bertahap selama periode tahun 2025 hingga 2029. Gangguan operasional yang dimaksud mencakup kejadian-kejadian yang menyebabkan keterlambatan, penghentian, atau terganggunya kelancaran perjalanan kereta api akibat kondisi di perlintasan sebidang, baik yang disebabkan oleh kerusakan sarana perlintasan, pelanggaran pengguna jalan, maupun gangguan teknis lainnya.

Pada tahun 2023, jumlah kejadian gangguan operasional pada perlintasan sebidang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tercatat sebanyak **30 kejadian**. Melalui berbagai upaya peningkatan keselamatan dan sosialisasi kepada masyarakat, terjadi penurunan jumlah gangguan pada tahun 2024 menjadi **23 kejadian**, atau turun sebesar **23,3%** dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mendukung peningkatan

keselamatan operasional kereta api yang berkelanjutan, pada tahun 2025 ditetapkan target penurunan kejadian gangguan sebesar **10%** dari jumlah kejadian tahun 2024. Dengan demikian, jumlah maksimal kejadian gangguan yang ditargetkan pada tahun 2025 adalah sebanyak **21 kejadian**. Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan tersebut, pada tahun 2025 dialokasikan anggaran sebesar Rp5.000.000.000,- untuk pelaksanaan perawatan JPL dan EWS.

3.2.4. SK4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

IKK6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian merupakan prioritas utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dalam mendukung penyelenggaraan angkutan kereta api yang andal dan selamat. Upaya ini diwujudkan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, sarana perkeretaapian, serta kelaikan dan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

a. Kecelakaan Kereta Api

Jenis kecelakaan yang termasuk dalam kategori kecelakaan kereta api mencakup tabrakan antar kereta api, anjlokkan, terguling, dan kebakaran. Indikator kinerja diukur berdasarkan persentase penurunan jumlah kejadian kecelakaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. **Pada tahun 2025, ditargetkan tidak terjadi kecelakaan kereta api, sehingga persentase penurunan kecelakaan ditetapkan sebesar 100%.**

b. Kecelakaan antara Kereta Api dengan Moda Transportasi lain

Sebagai tindak lanjut dari program peningkatan keselamatan perkeretaapian yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang akan melanjutkan kegiatan operasional 30 unit *Early Warning System (EWS)* dan 27 unit palang pintu perlintasan kereta api yang telah dioperasikan sejak tahun 2024.

Untuk mendukung operasional tersebut, pada tahun anggaran 2025 dialokasikan anggaran sebesar **Rp 5.500.000.000,-**

3.2.5. SK5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Berdasarkan Sasaran Program Ditjen Perkeretaapian tersebut disusunlah Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kinerja, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan fungsi sekretariat untuk menunjang tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Kegiatan lainnya tersebut sebagai berikut:

- 1) Penyusunan perencanaan;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 3) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- 4) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- 5) Pelaksanaan urusan sumber daya manusia;
- 6) Pelaksanaan urusan hukum;
- 7) Pelaksanaan urusan organisasi;
- 8) Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik negara;
- 9) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 10) Pelaksanaan urusan evaluasi dan pelaporan.

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mencapai sasaran tersebut, sebagai berikut:

IKK7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Pelaksanaan akuntabilitas merupakan kewajiban yang melekat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan menjadi bagian penting dalam agenda Reformasi Birokrasi. Penguatan akuntabilitas kinerja memiliki peran strategis dalam mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penilaian atas penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi suatu keharusan.

Penetapan nilai AKIP sebagai indikator kinerja bertujuan untuk memperkuat komitmen pimpinan serta meningkatkan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja. Target kinerja ini juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan program dan kegiatan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (skala 1–100) diperoleh dari hasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Evaluasi Internal di lingkungan Eselon I.

Pada tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang memperoleh nilai **79,6** dengan kategori **BB**. Sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas berkelanjutan, **target nilai AKIP untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar 82,5.**

IKK8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan sistematis dalam setiap aspek operasional organisasi. Proses manajemen risiko dilaksanakan melalui tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, serta pemantauan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Implementasi ini didukung oleh penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyusunan dokumen risiko, serta integrasi pengelolaan risiko ke dalam perencanaan program dan kegiatan.

Penilaian tingkat penerapan manajemen risiko mengacu pada Peraturan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko, yang menggunakan skala Level 1 sampai dengan Level 5. Pada tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menargetkan capaian skor sebesar 15,

yang berada pada Level *Defined*, sebagai tahapan awal untuk memperkuat budaya sadar risiko dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik.

Tabel 3.5 Simpulan Level Manajemen Risiko

No.	Total Skor Manajemen Risiko	Simpulan Level
1.	0 – 7	<i>Initial</i>
2.	8 – 14	<i>Repeatable</i>
3.	15 – 20	<i>Defined</i>
4.	21 – 25	<i>Managed</i>
5.	26 – 30	<i>Optimised</i>

IKK9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dinilai dalam skala 0 sampai 100, dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023. Perhitungan NKA merupakan penjumlahan dari 50% nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Penilaian ini diperoleh melalui Dashboard Aplikasi Monev Kementerian Keuangan. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran dalam bentuk NKA dikategorikan sebagai berikut:

- Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik;
- 80 - 90 : Kategori Baik;
- 60 - 80 : Kategori Cukup;
- 50 - 60 : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.

Pada tahun 2024, nilai NKA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang terealisasi sebesar 85, sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 86. Berdasarkan evaluasi tersebut, nilai kinerja anggaran tahun 2025 ditetapkan dengan **target sebesar 81**, dengan mempertimbangkan aspek perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang lebih realistis serta

kebutuhan akan peningkatan efisiensi dan konsistensi pelaksanaan program.

IKK10. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan pengawasan kearsipan internal sebagai bagian dari upaya memastikan penyelenggaraan kearsipan yang tertib, sesuai ketentuan perundang-undangan. Penilaian atas pengawasan ini didasarkan pada Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan. Instrumen ini menjadi acuan dalam mengevaluasi ketaatan unit kerja terhadap prinsip dan standar pengelolaan arsip, baik arsip dinamis maupun arsip statis.

Tahun 2025 menjadi tahun pertama ditetapkan indikator ini sebagai bagian dari pengukuran kinerja balai. Oleh karena itu, nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang **ditargetkan sebesar 62** sebagai baseline awal, yang akan menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.6 Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0.5
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	85
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	38

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
	Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan operasional perjalanan kereta api pada Perlintasan Sebidang	%	11
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82.5
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	15
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	81
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	62

3.3 Rencana Anggaran

Berdasarkan usulan kebutuhan anggaran, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 108.856.900.000,-.

Rincian Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk semua kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2025 pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2025

KEGIATAN	URAIAN	PAGU ANGGARAN
4641	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	15.850.000.000
4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	70.139.440.000
4643	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	1.890.000.000
4600	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	781.563.000
4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	19.439.897.000
4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	756.000.000

BAB IV PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan dokumen awal dari penyelenggaraan SAKIP pada Tahun 2025. Penyusunan dokumen RKT berdasarkan Draft Renstra BTP Kelas II Padang Tahun 2025 – 2029 dengan mempertimbangkan alokasi anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan target pada unit kerja disusun berdasarkan baseline kinerja tahun 2024, kebutuhan anggaran, proyeksi pertumbuhan angkutan perkeretaapian, serta kondisi strategis terkini di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Dokumen RKT ini nantinya akan diturunkan kedalam dokumen Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi kepada hasil.

LAMPIRAN

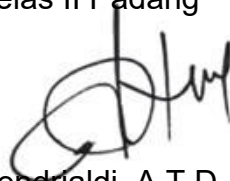


RENCANA KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0.5
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	84,42
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	19
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan operasional perjalanan kereta api pada Perlintasan Sebidang	%	10
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82.5
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	15

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	81
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	61

Padang, Desember 2024
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas II Padang



Hendraldi, A.T.D., M.T.
NIP 197007291994031003